

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis dengan memanfaatkan data sebagai dasar untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian, menyelesaikan suatu permasalahan, atau memahami suatu fenomena secara mendalam. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan upaya guru kelas dalam menanamkan karakter peduli lingkungan kepada siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin. Berdasarkan judul dan fokus penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lokasi yang menjadi objek penelitian.⁴⁴

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut S. Margono, penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik lisan maupun tertulis, serta perilaku yang dapat diamati sehingga memungkinkan

⁴⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 13.

peneliti memahami objek penelitian secara mendalam.⁴⁵ Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan upaya guru kelas dalam menanamkan karakter peduli lingkungan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan upaya tersebut pada siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.

Pendekatan kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lapangan menjadi sangat penting karena memungkinkan proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi mendalam, interaksi langsung dengan informan, dan keterlibatan aktif dalam memahami fenomena yang diteliti.

B. Settingan Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap, tahun ajaran 2025/2026 yaitu di bulan Januari, Februari dan Maret.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MI Khadijah Banjarmasin yang terletak di Jalan Veteran Gang Dwikora RT 27, Kelurahan Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

⁴⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan Komponen Mkd* (Jakarta: Prena Media, 2020), 32.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau pihak yang menjadi sumber informasi dalam penelitian, yang digunakan untuk menggambarkan kondisi dan keadaan yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian. Menurut Sugiyono, “subjek penelitian dapat diartikan sebagai individu atau pihak yang menjadi sumber data dan memberikan informasi yang relevan bagi kebutuhan penelitian.” Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian umumnya adalah orang-orang yang memiliki pemahaman serta keterlibatan langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti.⁴⁶ Penelitian ini melibatkan guru kelas serta siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin sebagai subjek penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan inti atau fokus utama yang diteliti. Menurut Sugiono dalam bukunya, “objek penelitian adalah hal pokok yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian untuk dikaji dan dianalisis.” Dalam penelitian kualitatif, objek bisa berupa fenomena atau peristiwa sosial.⁴⁷ Untuk penelitian ini, objek yang diteliti berkaitan dengan upaya guru kelas dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin, dan faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru kelas dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 232.

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 234.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil pencatatan fakta atau informasi yang diperoleh melalui proses kegiatan penelitian, dimana data tersebut digali secara mendalam. Pada dasarnya, data penelitian terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu data primer yang diperoleh secara langsung sebagai sumber utama serta data sekunder yang berfungsi sebagai data pendukung.

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data utama yang secara langsung berkaitan dengan fokus penelitian. Data ini diperoleh melalui proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti di lapangan dan meliputi informasi sebagai berikut:

- 1) Upaya guru kelas dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.
- 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru kelas dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang atau pendukung ialah data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok mengenai kondisi umum lokasi penelitian meliputi:

- 1) Lokasi penelitian MI Khadijah Banjarmasin
- 2) Sejarah singkat berdirinya MI Khadijah Banjarmasin
- 3) Identitas MI Khadijah Banjarmasin
- 4) Visi, misi, tujuan, dan struktur organisasi MI Khadijah Banjarmasin
- 5) Sarana dan prasarana MI Khadijah Banjarmasin
- 6) Keadaan guru, staf-staf MI Khadijah Banjarmasin
- 7) Keadaan siswa-siswi MI Khadijah Banjarmasin

2. Sumber Data

Data penelitian dikumpulkan secara langsung di lapangan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diterapkan sebagai triangulasi data.

Berdasarkan teknik tersebut, sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan utama, yaitu guru kelas V dan siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin yang menjadi sumber utama dalam memperoleh data penelitian.
- b. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha MI Khadijah Banjarmasin yang memberikan informasi pendukung sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- c. Dokumen, yaitu berbagai catatan, arsip, atau dokumen lain yang memuat data dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data primer dan data sekunder yang valid serta sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, dalam proses pengumpulan data dan informasi, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung berbagai fenomena di lokasi penelitian, baik yang berkaitan dengan perilaku manusia maupun kondisi objek yang diteliti. Observasi adalah proses observasi dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti, guna memahami situasi dan dinamika yang terjadi. Observasi digunakan untuk mengetahui situasi dan proses upaya guru kelas dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin dan faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru kelas dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pemikiran, pengalaman, pendapat, dan perasaan informan yang tidak dapat diamati secara langsung. Oleh karena itu, proses pengumpulan data dilakukan melalui komunikasi secara lisan antara peneliti dengan informan. Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data

mengenai upaya guru kelas dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin, termasuk faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan upaya tersebut. Informasi diperoleh dari responden dan informan yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun berbagai dokumen, arsip, maupun catatan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak hanya bergantung pada hasil observasi maupun wawancara.⁴⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai pelengkap kedua teknik tersebut dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan upaya guru kelas dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin, serta data mengenai faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan upaya tersebut.

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

Tabel 3. 1 Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Upaya guru kelas dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin	Informan Utama (Guru dan Sswa)	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2.	Faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru kelas dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin	Informan Utama (Guru dan Siswa)	Observasi, wawancara dan dokumentasi
3.	Data Penunjang: a. Lokasi penelitian MI Khadijah Banjarmasin b. Sejarah singkat berdirinya MI Khadijah Banjarmasin c. Identitas MI Khadijah Banjarmasin d. Visi, misi, tujuan, dan struktur organisasi MI Khadijah Banjarmasin e. Sarana dan prasarana MI Khadijah Banjarmasin f. Keadaan guru, staf-staf MI Khadijah Banjarmasin g. Keadaan siswa-siswi MI Khadijah Banjarmasin	Informan Tambahan (Kepala Sekolah dan staf tata usaha)	Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak proses pengumpulan data berlangsung hingga seluruh data penelitian selesai dikumpulkan. Selama pelaksanaan wawancara, peneliti secara langsung menganalisis setiap jawaban yang diberikan oleh informan. Apabila hasil analisis menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh belum memadai atau belum menjawab kebutuhan penelitian, peneliti akan mengajukan pertanyaan lanjutan hingga diperoleh data yang dinilai kredibel dan sesuai dengan fokus penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang menggunakan teknik analisis kualitatif, maka teknik analisis data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari lapangan umumnya memiliki jumlah yang cukup besar sehingga perlu dicatat secara sistematis, teliti, dan rinci. Seiring dengan bertambahnya waktu penelitian, data yang terkumpul akan semakin banyak, kompleks, dan bervariasi. Oleh karena itu, analisis data perlu diawali dengan tahap reduksi data. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, merangkum, dan memusatkan perhatian pada informasi yang dianggap penting sesuai dengan fokus penelitian. Hasil reduksi data diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti dalam mengorganisasi dan menganalisis data hasil observasi dan wawancara yang diperoleh di MI Khadijah Banjarmasin.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display (penyajian data) merupakan proses menyusun data secara sistematis dan terstruktur sehingga mudah dibaca serta dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya dilakukan dalam bentuk uraian naratif singkat. Pada tahap ini, peneliti mengorganisasikan dan menyajikan data yang relevan agar menghasilkan informasi yang bermakna serta memudahkan proses penarikan kesimpulan.⁴⁹

3. *Conclusion Drawing /Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Verifikasi data merupakan tahap penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disusun dan dianalisis. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal masih bersifat sementara sehingga dapat mengalami perubahan apabila belum didukung oleh bukti yang memadai. Oleh karena itu, peneliti terus melakukan pengumpulan dan pengecekan data untuk memastikan keakuratan, konsistensi, serta kredibilitas temuan penelitian. Apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten selama proses verifikasi di lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan sebagai temuan yang dapat dipercaya.⁵⁰

⁴⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), 95.

⁵⁰ Harahap Nursapia, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 69.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji *Credibility* (Kredibilitas/Kesahihah Internal)

Uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara mendalam, melakukan pengecekan yang lebih teliti, menggunakan triangulasi, menganalisis contoh yang bertentangan, memanfaatkan rujukan, serta melakukan pemeriksaan anggota atau verifikasi langsung terhadap data dari sumbernya.

2. Uji *Transferability* (Keteralihan/Kesahihah Eksternal)

Uji *transferability* dalam penelitian ini, hasilnya disajikan dengan jelas, rinci, teratur, dan meyakinkan. Dengan cara ini, pembaca mendapatkan pemahaman yang utuh tentang temuan kualitatif. Sebagai hasilnya, penelitian ini bisa digunakan atau diadaptasi untuk konteks yang berbeda.

3. Uji *Dependability* (Reliabilitas/Keterandalan)

Uji *dependability* dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan atau bimbingan terhadap seluruh urutan penelitian. Peneliti menampilkan dokumen kerja lapangan kepada auditor atau pengawas, yang mencakup semua hal mulai dari penjelasan masalah, kerja di lapangan, pemilihan sumber informasi, pengumpulan data, analisis, pengecekan, sampai pada kesimpulan.

4. Uji *Confirmability* (Konfirmasi/Objektivitas)

Penelitian kualitatif dipengaruhi oleh pandangan pribadi, jadi perlu adanya uji ini untuk menjadikannya lebih netral. Uji *confirmability* mengaitkan hasil dari penelitian dengan cara melakukan penelitian tersebut. Sebuah penelitian bisa dianggap tidak berpihak jika hasil yang didapat didukung oleh banyak orang.⁵¹

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 134-142.